

Upaya Penerapan Hidup Sehat dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Kegiatan Bimbingan Belajar dan *Parenting* di Desa Mekarsaluyu

Hernawati*¹, Astri Sri Lestari¹, Handani, Mulyanti¹, Neneng Dian¹, Yadi Suryadi¹

¹Universitas Muhammadiyah Bandung

*Penulis korespondensi: hernawati@umbandung.ac.id

Received: 07 Agustus 2022 / Accepted: 24 Januari 2023

Abstract

Healthy living and good character are the needs of every Indonesian child, including the children of Mekarsaluyu Village. Mekarsaluyu Village located in Cimenyan District, Bandung Regency, West Java Province. The road infrastructure in this village is in poor condition. The distance between RWs is very far and the road is very worrying. The awareness of the people of Mekarsaluyu Village in terms of education is still lacking, the majority of the population graduated from elementary school, many also dropped out of school, there are some residents who have graduated from high school and even graduated from college. influencing the formation of the quality of society, especially the next generation is the field of education. Through this community service activity, students are required to play a role in solving problems according to their capacity. Education is taken as the theme in this activity because education is one aspect of developing, organizing, shaping, maturing, directing humans and furthermore, the best education is to move education from an early age. Therefore, character education for children is carried out through tutoring and the provision of various creative and innovative learning methods. There are several specific educational programs that are carried out to improve the character of children's competitiveness, namely through education according to their needs. Apart from tutoring activities, it is also through parenting activities. This activity is expected to be the beginning of opening public awareness of the importance of education for children from an early age for a better future.

Keywords: character education, healthy living, parenting

Abstrak

Hidup sehat dan karakter yang baik merupakan kebutuhan setiap anak Indonesia, termasuk di dalamnya ada anak-anak Desa Mekarsaluyu. Desa Mekarsaluyu ini merupakan desa yang berada di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Infrastruktur jalan di desa ini dalam kondisi kurang baik. Jarak antar RW sangat berjauhan dan medan jalannya pun sangat di khawatirkan. Kesadaran masyarakat Desa Mekarsaluyu dalam hal pendidikan masih kurang, mayoritas penduduk lulus SD, banyak juga yang putus sekolah, ada beberapa warga yang sudah lulus SMA bahkan lulus Perguruan Tinggi. Salah satu sektor yang berpengaruh terhadap pembentukan kualitas masyarakat khususnya generasi penerus adalah bidang pendidikan. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, mahasiswa dituntut untuk berperan dalam menyelesaikan masalah sesuai kapasitas yang dimiliki. Pendidikan diambil sebagai tema dalam kegiatan inipengabdian dikarenakan pendidikan merupakan salah satu aspek dalam pengembangan, menata, membentuk, mendewasakan, mengarahkan manusia dan lebih lanjutnya pendidikan yang terbaik adalah menggerakkan pendidikan yang sejak dini. Maka dari itu pendidikan karakter kepada anak-anak dilakukan melalui bimbingan belajar dan pemberian berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Ada beberapa program pendidikan yang spesifik dan dilakukan untuk meningkatkan karakter daya saing anak-anak yaitu melalui pendidikan yang sesuai kebutuhannya. Selain melalui kegiatan bimbingan belajar juga melalui kegiatan parenting. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan sebagai awal dari terbukanya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi anak sejak dini untuk masa depan yang lebih baik.

Kata Kunci: hidup sehat, parenting, pendidikan karakter

1. PENDAHULUAN

Desa Mekarsaluyu, Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung adalah desa transisi dengan kondisi geografis perbukitan, dikatakan demikian karena Desa Mekarsaluyu berbatasan langsung dengan wilayah kotamadya dan pada awal berdirinya desa ini kondisi jalan yang sangat memprihatinkan (masih jalan tanah dan sempit) akan tetapi dengan semangat kebersamaan serta kegotongroyongan antara Pemerintah Desa Mekarsaluyu yang baru terbentuk dengan seluruh masyarakat yang ada kini Desa Mekarsaluyu sangatlah pesat kemajuannya.

Kawasan Desa Mekarsaluyu yang dikenal sebagai daerah yang memiliki lahan pertanian dan peternakan yang berpotensi pada perekonomian untuk masyarakat sekitar, Desa mekarsaluyu ini mempunyai beberapa tempat yang dijadikan sebagai objek wisata yang diarahkan dalam pengembangannya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi bagi kawasan tersebut. Seperti ungkapan Sekdes Mekarsaluyu yang menyatakan bahwa ketersediaan lahan daya manusia yang berkualitas dan memiliki keunggulan kompetitif sangat diperukan untuk memasuki era baru yang memantapkan keberadaan lahan pertanian dan perternakannya menuju desa kemakmuran masyarakat. Pemberdayaan dan peningkatan kualitas potensi masyarakat di desa mekarsaluyu pada dasarnya hanya untuk bisa saling bahu membahu menyusun strategi memandirikan masyarakat agar tumbuh kembang di segala sektor kehidupan sehingga memiliki kemampuan yang unggul. Informasi dari sekdes ini bahwa sebagian besar masyarakat desa mekarsaluyu bermata pencaharian di sektor pertanian dan perternakan dan banyak menghasilkan berupa keterampilan dan aneka makanan ringan.

Dari data yang ada bahwa 85% penduduk Desa Mekarsaluyu beragama Islam dan 15% masih berstatus kepercayaan, sesama masyarakatnya tentu saja merupakan tuntutan bagi warga setempat untuk menciptakan kerukunan di antara mereka dalam membina kehidupan. Ini menunjukkan bahwa sampai batas-batas tertentu, masyarakat Desa Mekarsaluyu telah berusaha untuk menciptakan kerukunan tersebut. Karena warga masyarakat di Desa Mekarsaluyu mempunyai peranan penting. Selain memperhatikan kehidupan duniawi, warga masyarakat Desa Mekarsaluyu juga sangat memperhatikan kehidupan rohani. Hal ini terbukti dengan adanya sebuah Masjid dan musholla di sekitar pemukiman warga. Di tempat tersebut, mereka memanfaatkan untuk kegiatan rohaniyah baik untuk anak-anak, remaja, maupun dewasa.

Sebagaimana kita ketahui bahwa Pendidikan adalah hal penting dalam kehidupan, dan merupakan hak semua warga negara di Indonesia, dimana melalui Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan diri. Adapun Pendidikan pertama yang didapat adalah di dalam keluarga. Dalam lingkungan keluarga harga diri berkembang karena dihargai, diterima, dicintai dan dihormati sebagai manusia.

Karena keluarga merupakan Pendidikan pertama bagi anak, maka dibutuhkan peran ayah dalam pendidikan, selain peran ibu (Hidayati et al., 2011). Sehingga salah satu sektor yang berpengaruh terhadap pembentukan kualitas masyarakat khususnya generasi penerus adalah bidang pendidikan. Hal tersebut dikarenakan Pendidikan merupakan salah satu aspek dalam mengembangkan, menata, membentuk, mendewasakan, mengarahkan manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan penting bagi manusia (Alpian et al., 2019). Pendidikan yang terbaik adalah menggerakkan pendidikan sejak dini. Untuk itu diperlukan program pendidikan untuk meningkatkan kebiasaan hidup sehat dan karakter unggul dalam menghadapi tantangan kehidupan yang penuh persaingan. Selain Pendidikan, Kesehatan dan gizi juga perlu diperhatikan karena anak masuk dalam usia pertumbuhan. Selain Kesehatan fisik, kesehatan mental pun tak kalah pentingnya bagi pertumbuhan anak (Saripudin, 2022; Sukamti, 1994; Insani & Latifah, 2015). Untuk memantau kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan anak dapat dilakukan melalui kegiatan posyandu (Saepuddin et al., 2018). Adapun tujuan program

yang dibuat adalah: 1) tercapainya kesadaran secara komprehensif terhadap pentingnya pendidikan di masyarakat; 2) meningkatkan kemampuan dan minat baca anak-anak yang masih rendah; 3) membangun kesadaran orangtua terhadap pola asuh yang baik untuk anak; 4) membekali orangtua cara pola asuh yang lebih baik kepada anak dan pemahaman terhadap bahaya stunting.

2. METODE

Untuk melaksanakan program-program yang dibuat, maka dilakukan beberapa tahap. Tahap pertama yaitu melakukan observasi awal. Pada tahap observasi ini, dilakukan wawancara langsung pada pihak perangkat desa dan beberapa warga di Desa Mekarsaluyu. Melalui observasi awal ini ditemukan informasi mengenai masalah-masalah yang ada di Desa tersebut dan harapan-harapan yang dimiliki oleh warga. Setelah mendapatkan banyak gambaran mengenai masalah yang ada, maka kami memilih topik masalah yang menjadi focus kegiatan dalam program pengabdian ini dan menentukan Langkah yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah yang dipilih. Fokus masalah yaitu terkait pembiasaan hidup sehat dan Pendidikan. Untuk menyikapi masalah ini dilakukan program pembimbingan kepada anak dan program parenting untuk orang tuanya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Mekarsaluyu merupakan salah satu Desa di Wilayah Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Letak Koordinatnya tepat berada di 107.651054 BT / -6.871759 LS. Desa Mekarsaluyu memiliki luas wilayah 464,366,000000 Ha, yang terdiri dari daerah pemukiman, perkebunan, pesawahan dan perbukitan terutama di bagian utara wilayah Desa Mekarsaluyu. Desa Mekarsaluyu terdiri dari 3 Dusun, 7 Unit RW dan 25 RT. Jumlah penduduk Desa Mekarsaluyu pada tahun 2017 berjumlah 4.158 jiwa yang terdiri dari 2.040 penduduk perempuan dan 2.118 penduduk laki-laki dari 1.370 kepala keluarga dan kepadatan penduduk (jiwa/km²) 895.

Tabel 1. Komposisi Usia Penduduk

Usia (Tahun)	Laki-laki	Usia (Tahun)	Perempuan
0 – 6	210	0 – 6	219
7 – 12	152	7 – 12	149
13 – 18	201	13 – 18	172
19 – 25	208	19 – 25	217
26 – 40	464	26 – 40	435
41 – 55	311	41 – 55	326
56 – 65	127	56 – 65	130
65 – 75	68	65 – 75	43
>75	16	>75	24
Jumlah	1.741		1.691

Masyarakat Desa Mekarsaluyu sangat berantusias sekali dalam kegiatan apapun, sosialisasi yang baik antar warga dan pejabat desa, dari program tersebut ada beberapa program dari kegiatan yang sering dilakukan oleh masyarakat desa adalah : gotong royong/Kerja bakti di RW; tadabur alam; perayaan Isra Mi'raj; acara bulanan (ibu hamil); *ngeuyeuk seureuh* (adat pernikahan); seni pencak silat, jai pong, karawitan dll.

Sesuai dengan tema yang diambil dalam program Kuliah Kerja Nyata ini, yaitu "Upaya Penerapan Hidup Sehat Dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Kegiatan Bimbingan Belajar dan Parenting di Desa Mekarsaluyu" mahasiswa KKN membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di desa mekarsaluyu melalui kegiatan belajar

calistung, Literasi untuk AUD dan anak SD yang masih belum bisa membaca. Metode yang kami gunakan dalam kegiatan bimbingan belajar adalah mengundang anak-anak warga Rw 02 dan Rw 04 untuk datang ke area masjid daerah masing-masing. Mengingat di daerah ini masjid merupakan tempat terdekat dengan anak-anak, dan masjid juga bisa dijadikan sebagai pusat Pendidikan (Tasmin, 2020). Untuk warga Rw 03 Kami mendatangi langsung ke Kober Az Zahra untuk membantu dalam kegiatan mengajar disana. Di Rw 04 yang sangat jauh dari sekolah PAUD sangat terbantu sekali dengan kegiatan bimbingan belajar yang kami adakan, anak-anak sangat berantusias dan senang sekali dengan kegiatan bimbingan belajar tersebut.

Pada bidang kesehatan ditengah-tengah pandemi ini sangat berpengaruh untuk warga Desa Mekarsaluyu, dan lebih menjaga kesehatan dimasa pandemi ini sangat penting. Maka untuk mengurangi rasa bosan dan jenuh saat belajar di rumah (PJJ) dan mengobati rasa rindu kegiatan di sekolah, kami sosialisasi kepada masyarakat mengenai bagaimana menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan dengan melaksanakan program kegiatan senam kesehatan jasmani yang dilaksanakan seminggu sekali yaitu di hari minggu. Kami mengajak anak-anak bergerak untuk melakukan senam dan kegiatan lainnya seperti melompat, berlari, berjalan santai dengan tetap menerapkan prokes. Sebelum melakukan kegiatan senam, kami pun mensosialisasikan cara mencuci tangan yang baik dan benar dengan memutar video tentang mencuci tangan sekaligus mempraktekannya. Pembiasaan mencuci tangan merupakan kegiatan penting bagi anak-anak saat ini, karena melalui kegiatan mencuci tangan dengan sabun dapat mengurangi resiko penyakit pernapasan dan diare. Berikut foto kegiatan saat kegiatan di Posyandu.



Gambar 1. Membantu kegiatan Pos Yandu di RW 04

Pembiasaan baru yang harus diperhatikan dimasa pandemi ini selain mencuci tangan juga membiasakan memakai masker, ini yang juga disosialisasikan kepada anak-anak, terutama usai bepergian (Hasanah & Mahardika, 2020). Selanjutnya dilakukan program seni meliputi pelatihan seni origami dan lomba mewarnai untuk anak-anak tingkat SD dan PAUD. Kegiatan seni origami dilaksanakan di masjid Darussalam diikuti oleh anak-anak disekitar lingkungan RW 04. Kegiatan seni origami ini kami berikan untuk memberikan kegiatan yang kreatif dan agar anak-anak tidak jenuh dengan kegiatan belajar formal. Kegiatan seni lainnya yaitu lomba mewarnai yang diadakan di dua lokasi yaitu di masjid Darussalam yang diikuti oleh 25 peserta dari anak-anak sekitar RW 04 dan di Puri Bambu yang diikuti oleh 50 peserta tingkat SD dan PAUD yang ada di sekitar Desa Mekarsaluyu. Anak-anak sangat antusias mengikuti lomba mewarnai ini, dikarenakan di Desa Mekarsaluyu jarang diadakan lomba mewarnai seperti ini.

Dari kegiatan puncak kegiatan program ini adalah kami ikut turut serta membantu kegiatan vaksin yang dilaksanakan di aula Desa Mekarsaluyu. Program bantu yang kami selenggarakan di Desa Mekarsaluyu adalah ikut serta dalam program vaksin ke 2 untuk Anak Usia Dini Dan Vaksin Booster yang diselenggarakan oleh aparat di Desa Mekarsaluyu dalam beberapa program khususnya di bidang kesehatan, diantaranya adalah : a) Pendataan warga yang sudah melaksanakan vaksinasi; b) Pengumpulan Data Pendaftar Vaksin kedua yang mana dikhususkan untuk Pelajar/Anak Usia Dini dari usia 6-11 Tahun. Karena bagi sebagian masyarakat di Desa Mekarsaluyu ini program vaksin menjadi hal yang menakutkan, akibatnya warga Mekarsaluyu ini banyak sekali yang belum melakukan vaksinasi, dengan adanya kunjungan yang telah kami lakukan, diharapkan warga Desa Mekarsaluyu ini untuk tidak takut di vaksin dan tidak terpengaruh oleh berita palsu yang tersebar di media, Dan kami memperhatikan kesehatan ibu-ibu yang sedang mengandung dan mempunyai bayi, maka dari itu kami menjelaskan buku yang dari BKKBN untuk ibu-ibu yang datang ke posyandu dengan tujuan buku yang telah disampaikan oleh kami itu dapat dipahami agar menambah wawasan untuk ibu hamil dan ibu menyusui. Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu mahasiswa KKN 2022 dan para Kader yang ada di RW 04 dan kami pun pada kegiatan posyandumembantu membuatkan Kartu Tumbuh Kembang balita.



Gambar 2. Kegiatan mengaji dan calistung di mesjid Darussalam RW 04

Dari Program KKN ini kami melaksanakan kegiatan seminar *parenting*. Banyak sekali ibu-ibu yang membutuhkan ilmu untuk mendidik anak dengan baik dan benar, dan pemahaman tentang bahaya nya stunting akan tumbuh kembang anak, yang mana kegiatan ini dilaksanakan di aula Desa Mekarsaluyu. Sasaran kegiatan ini kami tunjukkan untuk Orang tua dan para Kader dari setiap RW di Desa Mekarsaluyu. Mengingat begitu pentingnya peran orang tua, seperti dikemukakan dalam sebuah artikel bahwa:

“Ada beberapa peran seorang ayah dalam sebuah keluarga, seperti untuk mendorong anak mereka dalam mengambil risiko, menjadi panutan yang baik yang menginspirasi anak mereka untuk menemukan cita-cita mereka, dan untuk merangsang interaksi fisik anak mereka dalam kehidupan. Selain itu, ada juga tiga peran utama seorang ibu dalam keluarga. pertama, untuk melindungi anak mereka. Kedua, mendidik kedisiplinan anak, dan yang terakhir merangsang perkembangan emosi dan mental anak” (Hernawati, 2019)

Kegiatan seminar *parenting* diselenggarakan dengan latar belakang masyarakat yang kurang mendukung anak dalam beberapa hal, maka dari itu seminar *parenting* yang bertemakan Pendampingan Pencegahan Bahaya Stunting dan Karakter Pola Asuh Anak dengan pemateri Dr.Hernawati, M.Pd., beliau adalah Dosen PAI Universitas Muhammadiyah Bandung, dengan adanya seminar *parenting* ini diharapkan kader yang ada di setiap RW desa Mekarsaluyu dan orang tua bisa memperbaiki apa saja yang harus dihindari dalam mendidik anak dan pencegahan terkait stunting pada baduta dan balita, acara ini berhasil mendatangkan banyak peserta, ibu-ibu sangat aktif untuk menjawab pertanyaan dari pemateri dan aktif untuk bertanya kepada pemateri perihal apa saja yang belum dimengerti. Pihak yang terlibat dalam acara ini yaitu mahasiswa KKN 2022 Universitas Muhammadiyah Bandung, Dosen Universitas Muhammadiyah Bandung sebagai pemateri, Kader perwakilan dari setiap RW, Kades Desa Mekarsaluyu beserta jajarannya. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara guru, orang tua dan masyarakat. Kerjasama yang baik sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut, namun belum semua orang tua siswa dan masyarakat memahami tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan Pendidikan, maka diperlukan kegiatan *parenting* (Hernawati & Kurniasih, 2021; Mauanah & Suprijono, 2016; Adriana & Zirmansyah, 2021). Materi yang diberikan saat kegiatan *parenting* adalah membahas pola asuh dalam pendidikan anak.



Gambar 3. Kegiatan *Parenting*

Orang tua dalam keluarga memiliki peran dan tanggung jawab terhadap anak. Peran dan tanggung jawab tersebut bertujuan agar supaya anaknya dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya, mampu bersosial, dan menjadi anak yang berkepribadian sholeh. Selain itu juga mengupas peran dan tanggungjawab orang tua terhadap anak, yaitu meliputi: memberi teladan: Orang tua harus mendidik anaknya dengan akhlak mulia; memelihara anak, dimana tanggung jawab ini fokus pada pemeliharaan fisik melalui makanan dan minuman dan pengembangan potensi anak, makanan dan minuman harus menjadi perhatian orang tua karena untuk kelancaran pertumbuhan; membiasakan anak sesuai dengan perintah agama. Tugas ini fokus pada pembiasaan aturan agama kepada anak. Aturan agama yang berkaitan dengan syariat dan sistem nilai dalam bermasyarakat.



Gambar 4. Kegiatan Vaksin

Selain itu juga dilakukan literasi edukasi kepada masyarakat dengan memberikan brosur dan menjelaskan tentang ekonomi islam dan transaksi-transaksi yang boleh di lakukan oleh umat muslim khususnya karena di desa mekarsaluyu hampir mayoritas muslim akan tetapi belum mengetahui tentang transaksi-transaksi yang sesuai dengan Al-Qur'an dan sunnah serta menyampaikan tentang bahayanya apabila melakukan transaksi riba.

4. KESIMPULAN

Dalam kegiatan KKN yang dilakukan di Mekar saluyu, semua tujuan terlaksana sesuai rencana, diantaranya upaya menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya pendidikan dan membangun kesadaran orang tua terhadap pola asuh yang baik dengan kegiatan parenting. selanjutnya upaya meningkatkan kemampuan minat baca dengan kegiatan kunjungan ke PAUD, dimana didalamnya dilakukan kegiatan bercerita untuk anak-anak; serta upaya membekali orang tua dengan cara pola asuh yang baik dan pemahaman terhadap bahaya stunting dengan kegiatan penyuluhan di posyandu dan parenting. KKN Tematik 2022 Desa Mekarsaluyu Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung yang diselenggarakan sejak tanggal 05 Februari 2022 sampai dengan 05Maret 2022, telah melaksanakan kegiatan inti yang terdiri dari : 1) bidang pendidikan, melakukan program calistung yang rutin dilakukan setiap 1 minggu 2 kali (Sabtu&Minggu) yang diikuti sekitar 40 anak sekitar RW.02 dan RW 04. Program puncak dari bidang Pendidikan ini adalah mengadakan kunjungan PAUD; 2) bidang kesehatan, karena dalam masa pandemic issue kesehatan semakin marak di bicarakan oleh warga, kami melakukan beberapa penyuluhan terkait pentingnya menjaga kesehatan dimasa pandemic, penyuluhan vaksinasi, penyuluhan stunting, penyuluhan tenang mencuci tangan dan melakukan pembagian masker. Masih banyak warga yang acuh terhadap pentingnya hidup sehat di lingkungannya, berkat adanya penyuluhan yang TIM KKN lakukan, sedikit demi sedikit warga mulai sadar untuk menjaga kesehatan untuk mencuci tangan setiap sesudah melakukan kegiatan , mengikuti vaksin tanpa rasa takut atau termakan berita hoax yang beredar di media; 3) bidang parenting, berangkat dari banyaknya anak-anak yang berada disekitar Desa Mekarsaluyu, kami TIM KKN berinisiatif untuk mengadakan program juga untuk para orangtua. Acara puncak dari Bidang Parenting ini adalah kami melakukan Seminar Parenting dengan Tema "Pendampingan Pencegahan Stunting dan Pola Asuh Yang Baik Terhadap anak Usia Dini" yang dihadiri oleh perwakilan Kader setiap RW, perwakilan Orangtua, Kades, Ketua LPMD. Seminar ini

disambut baik oleh para orangtua dan menimbulkan kesadaran akan pola asuh yang baik pada anak. Kegiatan-kegiatan diatas dilakukan agar dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran serta keterampilan masyarakat Desa Mekarsaluyu sehingga dapat meningkatkan semangat dalam mendorong anak untuk belajar, membimbing anak dengan baik serta menjaga kesehatan lingkungan dan keluarga; 4) bidang ekonomi syari'ah, dengan adanya program literasi edukasi yang diharapkan bisa menjadi solusi perekonomian yang terjadi saat ini di desa mekarsaluyu, yaitu masyarakat yang sejahtera dan mendapatkan keberkahan serta keridhoan dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, N. G., & Zirmansyah, Z. (2021). Pengaruh Pengetahuan Parenting Terhadap Keterlibatan Orangtua Di Lembaga Paud. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i1.565>
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 35–43.
- Hasanah, U., & Mahardika, D. R. (2020). Edukasi Prilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Anak Usia Dini untuk Pencegahan Transmisi Penyakit. *Jurnal Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–9.
- Hernawati, H. (2019). *Mother Role Shift and Early Childhood Education*. 258(Icream 2018), 152–154. <https://doi.org/10.2991/icream-18.2019.32>
- Hernawati, H., & Kurniasih, I. (2021). Pentingnya Kolaborasi Antara Guru Dan Orang Tua Siswa Serta Masyarakat Pada Pendidikan Taman Kanak-Kanak. *Fastabiq : Jurnal Studi Islam*, 2(2), 119–128. <https://staim-bandung.ac.id/fastabiq/index.php/FAS/article/view/36>
- Hidayati, F., Kaloeti, D. V. S., & Karyono. (2011). Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak [Role of Father in Parenting]. *Jurnal Psikologi UNDIP*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.14710/jpu.9.1>
- Insani, W. N., & Latifah, T. N. (2015). Nutritional Status Of Children with Growth and Development of Children Ages 0-2 Years in Puskesmas Tomo Sumedang District 2013. *Ijemc*, 2(1), 40–45.
- Mauanah, S. N., & Suprijono, A. (2016). Parenting Education Sebagai Pendidikan Keluarga (Motiv Keterlibatan Orang Tua dalam Parenting Education). *Parenting Education Sebagai Pendidikan Keluarga*, 04, 1–10.
- Saepuddin, E., Rizal, E., & Rusmana, A. (2018). Posyandu Roles as Mothers and Child Health Information Center. *Record and Library Journal*, 3(2), 201. <https://doi.org/10.20473/rlj.v3-i2.2017.201-208>
- Saripudin, P. (2022). *Menjaga Stabilitas Kesehatan Mental Anak Usia Dini Di Era New. Normal Islamic Edu Kids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 4(1), 14–26.
- Sukamti, E. R. (1994). Pengaruh Gizi terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3, 139–153.
- Tasmin, M. (2020). Konsep Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Islam. *Rayah Al-Islam*, 4(02), 229–243. <https://doi.org/10.37274/rais.v4i02.330>